

PERJANJIAN KERJA WAKTU TERTENTU
Nomor: 2258/PKWT.P/RSMU/DIR/X/2019

Pada hari ini, Kamis tanggal Tiga Puluh Satu bulan Oktober tahun Dua Ribu Sembilan Belas (31-10-19), kami yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur Rumah Sakit tersebut **dr. Sudjarno, Sp.M (K)** berkantor di jalan Undaan Kulon 17-19 Surabaya, selanjutnya disebut **Pihak Kesatu**.
- II. **Uswatun Chasanah, S.Pd**, tempat tanggal lahir di Malang, 31 Maret 1979, bertempat tinggal di Jl. Ambengan Batu DKA No. 23, RT 007, RW 004, Kel. Tambaksari, Kec. Tambaksari, Kota Surabaya, dalam hal ini bertindak dan untuk nama diri sendiri selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Kesatu dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama selanjutnya disebut Para Pihak.

Pihak Kesatu dan **Pihak Kedua** sepakat untuk mengikatkan diri satu sama lain dalam Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu (PKWT), dengan ketentuan sebagaimana dituangkan dalam pasal-pasal di bawah ini:

Pasal 1

KETENTUAN UMUM

1. Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerja ini berarti **Pihak Kedua** telah mengetahui dan patuh terhadap Peraturan yang berlaku di **Pihak Kesatu**.
2. **Pihak Kedua** tidak melibatkan atau mengikatkan diri dengan Perjanjian Kerja lain dalam hal apapun, baik di dalam atau di luar hubungan kerja dengan **Pihak Kesatu**.

Pasal 2



TUGAS DAN PENEMPATAN

1. **Pihak Kesatu** mempekerjakan **Pihak Kedua** sebagai **Tenaga Profesional Instalasi Gizi**.
2. **Pihak Kesatu** memberikan tugas kepada **Pihak Kedua** sebagaimana terlampir pada Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu (PKWT) ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
3. **Pihak Kedua** bersedia dan sanggup mematuhi instruksi **Pihak Kesatu**.

Pasal 3

HAK DAN KEWAJIBAN

1. Hak **Pihak Kesatu** :
 - a. **Pihak Kesatu** berhak untuk menerima hasil pekerjaan dari **Pihak Kedua** sesuai dengan Tugas Pekerjaan sebagaimana yang diatur dalam pasal 2 Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini;
 - b. **Pihak Kesatu** berhak untuk membuat Keputusan dalam rangka melaksanakan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini;
 - c. Menilai kinerja dan hasil kerja **Pihak Kedua**.

Pihak Kesatu	Pihak Kedua
	

2. Kewajiban **Pihak Kesatu** :

- a. **Pihak Kesatu** berkewajiban untuk memberikan gaji **Pihak Kedua** dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam pasal 6 Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini;
- b. **Pihak Kesatu** berkewajiban untuk memberikan jaminan sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan kepada **Pihak Kedua**.

3. Hak **Pihak Kedua** :

- a. **Pihak Kedua** berhak untuk menerima gaji **Pihak Kesatu** dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam pasal 6 Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini;
- b. **Pihak Kedua** berhak atas jaminan sosial Ketenagakerjaan dan Kesehatan dari **Pihak Kesatu**.

4. Kewajiban **Pihak Kedua** :



- a. Mentaati segala peraturan yang diberikan **Pihak Kesatu**;
- b. Memenuhi atau melaksanakan tugas-tugasnya sebagaimana diuraikan dalam uraian tugas pekerjaan yang merupakan lampiran yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini;
- c. Merahasiakan semua informasi mengenai **Pihak Kesatu** yang diterima atau diketahui olehnya – baik karena jabatan atau pekerjaannya, atau karena sebab lain – baik selama bekerja pada **Pihak Kesatu** maupun setelah Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini berakhir;
- d. Menyerahkan semua informasi mengenai **Pihak Kesatu** yang diterima atau diketahui olehnya, baik karena jabatan atau pekerjaannya, atau karena sebab lain termasuk semua informasi maupun data dalam bentuk hardcopy, softcopy maupun dalam bentuk media lainnya kepada atasannya;
- e. **Pihak Kedua** wajib membayar iuran jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sesuai aturan yang berlaku.

Pasal 4
SANKSI

1. Bilamana **Pihak Kedua** ternyata tidak memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut diatas, **Pihak Kesatu** berwenang memberikan teguran atau peringatan baik lisan maupun tulisan kepada **Pihak Kedua**;
2. Apabila **Pihak Kedua** tidak mengindahkan teguran atau peringatan tersebut, maka **Pihak Kedua** dapat dikenakan pemutusan hubungan kerja sebelum masa kontrak kerja berakhir, tanpa adanya kewajiban **Pihak Kesatu** memberikan uang pesangon, uang jasa, ataupun uang ganti kerugian lainnya kepada **Pihak Kedua**.

Pasal 5
JANGKA WAKTU

1. Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun, yaitu mulai tanggal 31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021.
2. Apabila masa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) telah selesai sesuai tanggal berakhirnya kontrak maka hubungan kerja berakhir tanpa ada kewajiban **Pihak Kesatu** memberikan uang pesangon, uang jasa ataupun uang ganti kerugian lainnya kepada **Pihak Kedua**. Apabila diperlukan, kontrak dapat diperpanjang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan ditentukan kemudian.
3. Perjanjian ini dapat diakhiri atau akan diperpanjang oleh kedua belah pihak. Jika akan diakhiri, masing-masing pihak harus memberikan informasi selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tanggal berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

Pihak Kesatu	Pihak Kedua
	

Pasal 6

PENGHASILAN

1. **Pihak Kedua** mendapatkan penghasilan dalam bentuk gaji dan insentif, dengan total penghasilan minimal sebesar Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) yang berlaku.
2. **Pihak Kedua** mendapat gaji sebesar Rp 4.066.046, - (Empat Juta Enam Puluh Enam Ribu Empat Puluh Enam Rupiah) per bulan yang dibayarkan **Pihak Kesatu** per tanggal 27 setiap bulannya pada nomor rekening Bank atas nama **Pihak Kedua** yang ditentukan oleh **Pihak Kesatu**.
3. **Pihak Kedua** mendapat tunjangan dan insentif sesuai peraturan yang ditetapkan Direktur.

Pasal 7

BERAKHIRNYA PERJANJIAN

1. **Pihak Kesatu** berhak mengakhiri Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini secara sepihak dalam hal karyawan melakukan salah satu tindakan kesalahan berat sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku.
2. Dalam hal **Pihak Kesatu** mengakhiri Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini secara sepihak dengan alasan sebagaimana dimaksud ayat (1) diatas, **Pihak Kesatu** tidak berkewajiban untuk membayar ganti rugi dan/atau hak-hak lainnya kepada **Pihak Kedua**.
3. Dalam hal **Pihak Kedua** mengakhiri Perjanjian Kerja ini secara sepihak dan/atau melakukan pengunduran diri sebagai **Pihak Kedua**, maka **Pihak Kedua** berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada **Pihak Kesatu** sebesar jumlah gaji sisa waktu kerja yang masih harus dilaksanakan oleh **Pihak Kedua** dan **Pihak Kesatu** berwenang untuk tidak memberikan surat keterangan kerja.

Pasal 8



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. **Pihak Kesatu** mengadakan usaha-usaha Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
2. **Pihak Kedua** harus mematuhi prosedur, instruksi, perintah kerja atau peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh **Pihak Kesatu** baik itu secara lisan ataupun secara tertulis dalam Keselamatan Kerja.
3. Peralatan Kerja dan Peralatan Keselamatan Kerja yang disediakan oleh **Pihak Kesatu** adalah milik **Pihak Kesatu** yang dalam hal ini karyawan wajib menjaga, menyimpan dan memeliharanya serta mengembalikan bila terjadi pengakhiran hubungan kerja.

Pasal 9

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila timbul perselisihan diantara Para Pihak sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dan kekeluargaan, dan apabila penyelesaian secara musyawarah dan kekeluargaan tidak mencapai kesepakatan, maka Para Pihak sepakat untuk melibatkan pihak ketiga melalui mediasi, dan jika penyelesaian melalui mediasi tidak juga dapat menyelesaikan perselisihan, maka Para Pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara hukum melalui Pengadilan Hubungan Industrial.

Pihak Kesatu	Pihak Kedua
	

Pasal 10
LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum di dalam Perjanjian ini, akan diatur kemudian.
2. Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Demikianlah Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) ini dibuat oleh kedua belah pihak dalam keadaan sehat jasmani dan rohani tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

Pihak Kesatu
Direktur,



(dr. Sudjarno, Sp.M (K)).

Pihak Kedua
Tenaga Kontrak,



(Uswatun Chasanah, S.Pd)

Pihak Kesatu	Pihak Kedua
